

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulisan diawali dengan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Latar Belakang Masalah

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi-potensi keterampilan yang telah dibawa sejak lahir. Keterampilan yang berkembang didapatkan dari adanya proses belajar yang merupakan hasil dari stimulus dan respon yang kemudian mengalami penguatan secara terus menerus.

Proses belajar setiap orang akan menghasilkan hasil belajar yang berbeda-beda tergantung penguatan yang dilakukan hingga mengalami perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Cara belajar setiap orang dapat dilakukan dengan cara berbeda, baik itu melalui cara melihat, menemukan dan juga meniru. Gradler (2011) menekankan pengaruh lingkungan yang sangat kuat dalam proses belajar, bukanlah sekedar latihan akademik, ia adalah aspek penting baik bagi individu maupun masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan dan mempengaruhi kemajuan masyarakat di masa depan.

Gredler (1991, hlm. 10) mengatakan bahwa Proses belajar terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap informasi, transformasi dan evaluasi. Tahap informasi adalah proses penjelasan, penguraian atau pengarahan mengenai struktur pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tahap transformasi merupakan proses peralihan atau pemindahan yang telah didapatkan dari tahap informasi kedalam diri peserta didik. Tahap ketiga proses transformasi adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik yang dilakukan melalui informasi yang telah didapatkan.

Istilah pembelajaran berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Bab Pertama, adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Jadi didalam

Natasa Elnimenta br Ginting, 2022

STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH MASA PANDEMI DI SMAN 3 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran itu ditemukan dua pelaku yang saling berhubungan yaitu peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah subyek yang belajar, sedangkan pendidik adalah subyek yang “membelajarkan” pelajar. Jadi Pembelajaran merupakan kegiatan yang dirancang oleh pendidik untuk membantu peserta didik dalam mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru.

Menurut Sudjana (2005, hlm. 28) ,mengajar adalah proses memberikan bimbingan/ bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar. Proses pembelajaran yang terbentuk melalui kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, pelengkap dan prosedur yang saling mempengaruhi dan mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang dasarnya diharapkan guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasar, motivasi, latar belakang akademis, latar belakang ekonomi, dan lainnya. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik peserta didik dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran. Nantinya pembelajaran yang telah dilakukan membuahkan hasil yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar. Tidak terkecuali juga dalam proses pembelajaran sejarah . Dari pembelajaran sejarah ini diharapkan peserta didik tidak hanya menghafal dan mengenang peristiwa-peristiwa sejarah yang telah lalu saja tetapi juga mendorong peserta didik dalam mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan masa lampau untuk dapat memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Tujuan belajar sejarah bagi peserta didik untuk menyadarkan peserta didik akan adanya perubahan dari dimensi waktu dan menjelaskan tentang jati diri bangsa dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang.

Suatu pembelajaran sejarah berhubungan dengan strategi pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar. Strategi pembelajaran merupakan suatu cara, taktik, atau siasat. Dua hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam membuat strategi pembelajaran yang akan digunakan. Pertama, rencana tindakan (serangkaian tindakan) baik penggunaan metode maupun pemanfaatan sumber daya yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kedua, penyusunan strategi dilakukan pencapaian tujuan pendidikan pada tingkat tertentu. Dengan demikian, seluruh aktivitas yang dilakukan oleh guru, seperti penetapan metode, pemanfaatan sumber dan

Natasa Elnimenta br Ginting. 2022

STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH MASA PANDEMI DI SMAN 3 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

media belajar, mengorganisasi materi, dan sampai kepada penilaian (evaluasi) adalah untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas, setidaknya guru telah tergambar masalah-masalah pokok yang sangat penting sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan suatu strategi baru berada pada tingkat rencana kerja belum sampai pada tindakan. Kemudian setelah perencanaan yang telah dilakukan maka strategi pembelajaran dapat diterapkan langsung dikelas.

Sebelum melakukan perencanaan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Beberapa pertanyaan dasar seperti: Pertama, spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku bagaimana yang diinginkan sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini sangat penting dilakukan guru, karena dengan mengetahui hasil yang akan dicapai akan membantu guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan efektif dan efisien. Biasanya, rumusan tujuan pembelajaran dilakukan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran yang akan dimulai. Kedua, memiliki cara pendekatan proses pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif untuk mencapai sasaran. Bagaimana cara guru memandang suatu persoalan, konsep, pengertian dan teori apa yang akan digunakan dalam memecahkan suatu kasus, akan mempengaruhi hasilnya. Ketiga, memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif. Metode penyajian untuk memotivasi peserta didik agar mampu menerapkan pengetahuannya dan pengalamannya untuk memecahkan masalah, berbeda dengan cara atau metode supaya peserta didik terdorong dan mampu berfikir bebas dan cukup keberanian untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. Perlu diperhatikan bahwa suatu metode mungkin hanya cocok dipakai untuk mencapai suatu tujuan tertentu saja. Jadi dengan sasaran yang berbeda, guru hendaknya jangan menggunakan metode dan teknik penyajian yang sama. Keempat, menerapkan norma-norma atau kriteria keberhasilan sehingga guru memiliki dasar-dasar yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai sampai sejauh mana keberhasilan tugas-tugas yang telah dilakukannya. Keberhasilan ini tentu saja diperoleh setelah dilakukannya evaluasi. Sistem penilaian dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu strategi yang tidak bisa dipisahkan dengan strategi yang lain.

Natasa Elnimenta br Ginting. 2022

STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH MASA PANDEMI DI SMAN 3 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Terdapat banyak ragam jenis-jenis strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran sejarah di sekolah menengah. Begitu juga dengan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran agar lebih menarik bagi peserta didik. Namun juga terdapat masalah yang harus dihadapi guru pada saat ini yaitu pembelajaran sejarah di masa pandemi COVID-19.

Virus Corona atau COVID-19 (*Corono Virus Disease-2019*) merupakan penyebab terjadinya pandemic global yang terkonfirmasi di 216 negara di seluruh dunia. Virus ini telah mewabah di Indonesia kurang lebih satu tahun sejak awal maret 2020 sampai saat ini imaret 2021. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah guna meminimalisir penyebarannya dengan memberlakukan pembatasan sosial (*social distancing*), menjaga jarak fisik (*physical distancing*) hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan social berskala besar) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan ini tentu saja berdampak pada berbagai bidang khususnya pendidikan. Wabah COVID-19 mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru hingga orang tua. Mengingat pada masa pandemic ini waktu, lokasi, dan jarak menjadi permasalahan yang utama. Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Ini memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup. Tentu saja hal ini juga terjadi dan dirasakan oleh guru maupun peserta didik SMAN 3 Cimahi.

Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh wabah COVID-19 telah memelopori pembelajaran daring (*online*) secara serempak. Perkembangan teknologi yang tidak terbatas pada revolusi industry 4.0 saat ini mendukung pembelajaran online secara efektif untuk melaksanakan pembelajaran meskipun guru dan peserta didik berada di tempat yang berbeda. Pembelajaran online dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring social maupun *learning management system* diberlakukan khususnya dalam mata pelajaran sejarah.

Konsep strategi yang diterapkan dalam pembelajaran masa pandemi sebagai salah satu pendekatan untuk pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan urutan integrasi kegiatan,

Natasa Elnimenta br Ginting, 2022

STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH MASA PANDEMI DI SMAN 3 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengorganisasikan materi, media dan waktu yang di gunakan selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, (Hamdani, 2011 hlm. 24). Dari hal itu, guru mata pelajaran khususnya pelajaran sejarah di SMAN 3 Cimahi sangat memperhatikan materi supaya pembelajaran masa pandemi ini tetap berjalan secara efisien, efektif dan optimal.

Strategi dalam proses pembelajaran sebagai rencana, dan pola pikir pendidik untuk menentukan isi materi, penyampaian materi pembelajaran, dan untuk mengelola kegiatan belajar mencapai tujuan pembelajaran selain itu, strategi dalam pembelajaran bersifat konseptual mengenai ketentuan yang digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran baik secara langsung maupun pembelajaran jarak jauh, (Khanifatul, 2014). Inovasi dalam bidang pendidikan diterapkan untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih optimal dengan hasil yang maksimal. Inovasi pembelajaran yang digunakan pendidik di era milenial masa pandemic yang diterapkan adalah dari model- model inovasi pembelajaran yang sudah ada sebelumnya, namun lebih bertambah dan kreatif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan koneksi internet. Sehingga mahasiswa tetap bisa aktif, tertarik untuk belajar dan tetap produktif di masa pandemic.

Dalam menjalankan pembelajaran daring guru sejarah SMAN 3 Cimahi tentu saja memiliki beberapa hambatan yang harus dihadapi, terlebih, terlebih lagi hal ini bukanlah sesuatu yang *familiar* dikalangan guru Indonesia. Kendala pertama yang didapatkan dari adanya pembelajaran daring ini adalah kompetensi guru dalam menggunakan teknologi yang mempengaruhi kualitas program belajar mengajar. Oleh karena itu, pelatihan terkait pembelajaran daring penting untuk dilakukan terlebih dahulu. Bagi guru muda, tentu saja mereka lebih cepat belajar dan mahir menggunakan teknologi internet atau media social sebagai sarana pembelajaran. Namun bagi beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan. Kedua, Fasilitas yang mendukung kelancaran pembelajaran *online*. Fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran online. Seharusnya terlebih dahulu disediakan fasilitas seperti *laptop*, komputer ataupun *handphone* yang akan memudahkan guru untuk memberikan materi belajar mengajar secara *online*. Ketiga, guru belum

Natasa Elnimenta br Ginting. 2022

STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH MASA PANDEMI DI SMAN 3 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki budaya belajar jarak jauh. Sebab selama ini sistem belajar dilaksanakan melalui tatap muka. Guru terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan murid-murid, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para guru perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas hasil belajar. Keempat adalah kejenuhan yang dirasakan oleh guru dengan penutupan sekolah atau libur sekolah yang terlalu panjang. Guru yang dulunya terbiasa berada di sekolah dan berinteraksi dengan sejawat dan peserta didik merasa kehilangan jiwa sosial. Kehilangan jiwa sosial dapat juga dikaitkan dengan kurangnya interaksi sosial karena jika di sekolah mereka bisa bermain berinteraksi dengan guru-guru lain dan para peserta didik tetapi kali ini mereka tidak bisa dan hanya sendiri di rumah. Kelima adalah kesiapan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi secara online. Hal ini berhubungan dengan persiapan dalam penyediaan fasilitas berbasis internet seperti komputer atau *laptop* dan *handphone*. Fasilitas internet yang dapat digunakan dalam pembelajaran online secara gratis melalui berbagai ruang diskusi seperti *Google Classroom*, *Whatsapp*, *Kelas Cerdas*, *Zenius*, *Quipper* dan *Microsoft*. Fitur *Whatsapp* mencakup *Whatsapp Group* yang dapat digunakan untuk mengirim pesan teks, gambar, video dan file dalam berbagai format kepada semua anggota.

Sistem pembelajaran daring juga dilakukan di SMAN 3 Cimahi. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini disebabkan pembelajaran daring yang sedang berlangsung di sekolah tersebut. Peneliti tertarik juga untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh peserta didik beserta dengan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran sejarah di sekolah dan bagaimana tanggapan peserta didik terkait strategi dalam pembelajaran sejarah. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru sejarah dalam melakukan pembelajaran secara daring agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam mendukung strategi yang diterapkan sehingga dapat mencapai tujuan belajar dan mempercepat belajar dengan hasil yang lebih baik. Disamping itu juga dalam penerapan strategi pembelajaran menggunakan media pembelajaran oleh guru tidak memberatkan peserta didik dan dapat digunakan secara berulang.

Natasa Elnimenta br Ginting. 2022

STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH MASA PANDEMI DI SMAN 3 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil yang didapatkan setelah melakukan observasi di sekolah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran apa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas XII IPS 7 SMAN 3 Cimahi dengan rincian pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sejarah di kelas XII IPS 7 SMAN 3 Cimahi dimasa pandemi ?
2. Bagaimana penggunaan Media pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran sejarah di kelas XII IPS 7 SMAN 3 Cimahi dimasa pandemi?
3. Bagaimana Faktor pendukung dan kendala yang dialami oleh guru dalam penerapan strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran sejarah di kelas XII IPS 7 SMAN 3 Cimahi dimasa pandemi?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan Strategi Pembelajaran apa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas XII IPS 7 SMAN 3 Cimahi terkait:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sejarah di kelas XII IPS 7 SMAN 3 Cimahi dimasa pandemi
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sejarah di kelas XII IPS 7 SMAN 3 Cimahi dimasa pandemic
3. Faktor pendukung dan kendala yang dirasakan oleh guru dalam penerapan Strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran sejarah di kelas XII IPS 7 SMAN 3 Cimahi dimasa pandemic

Manfaat penelitian

Natasa Elnimenta br Ginting, 2022

STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH MASA PANDEMI DI SMAN 3 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan serta memberikan gambaran bagi guru sejarah dalam menerapkan strategi dan media pembelajaran di dalam kelas agar pembelajaran daring secara efektif sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah

b. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan peneliti mengenai penerapan strategi dan media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran sejarah di yang dilakukan secara daring di masa pandemi saat ini.

Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I

Bagian ini merupakan bagian pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

2. BAB II

Bagian ini merupakan bagian tinjauan pustaka yang berisikan teori yang mendukung dalam penelitian, serta memaparkan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian.

3. BAB III

Bagian ini merupakan bagian metode penelitian yang memaparkan mengenai proses data yang diperoleh sehingga menghasilkan suatu hasil yang akan dijelaskan dalam BAB selanjutnya. Berisikan metode penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, teknik pengambilan dan pengolahan data, serta validasi data.

Natasa Elnimenta br Ginting, 2022

STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH MASA PANDEMI DI SMAN 3 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. BAB IV

Bagian ini merupakan bagian yang memaparkan hasil dan pembahasan penelitian yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis dan pembahasan.

5. BAB V

Bagian ini merupakan bagian yang memuat kesimpulan dan saran penelitian. Bagian ini merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi.